

PERBEDAAN TINGKAT ABSENSI PERAWAT PADA SISTEM SHIFT YANG BERBEDA DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA SEMARANG

RINNA PRASMAWATI. -- E2A303166
(2002 - Skripsi)

Sistem kerja shift merupakan sistem kerja yang dibagi kedalam beberapa bagian waktu kerja. Sistem kerja shift dilihat dari rotasi kerjanya dibagi menjadi rota metropolis dan rota kontinental (non metropolis). Sistem kerja shift seringkali mempengaruhi kesehatan dan kecenderungan mangkir. Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan tingkat absensi perawat pada sistem shift rota metropolis (2003) dengan rota non metropolis (2004) di RS Bhayangkara. Penelitian ini juga meneliti pengaruh variabel eksternal (status nikah dan hubungan sosial) terhadap tingkat absensi perawat. Untuk mencapai tujuan tersebut, studi empiris dilakukan terhadap 18 sampel perawat rawat inap RS Bhayangkara. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling dari 35 orang populasi perawat. Data absensi diperoleh dari bagian Administrasi RS Bhayangkara Semarang sedangkan data variabel eksternal diperoleh dari kuisener yang diberikan. Indikator tingkat absensi dalam penelitian ini diukur dengan GAR, ASR dan AFR. Untuk menguji perbedaan tingkat perawat pada shift yang berbeda digunakan analisa paired t-test. Hasil perhitungan terhadap GAR,ASR dan AFR, menunjukkan bahwa secara keseluruhan absensi perawat pada shift rota metropolis dalam keadaan normal sedangkan pada shift rota non metropolis cenderung tidak normal. Tingkat absensi perawat yang sudah menikah lebih rendah dibanding perawat yang belum menikah. Terdapat masalah pada hubungan dengan atasan saat diterapkan shift rota non metropolis, begitu juga pada hubungan dengan keluarga. Hasil uji t yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada GAR, dan AFR antara rota metropolis dengan rota non metropolis. Sedangkan pada ASR tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk meminimalisir tingkat absensi perawat pada unit rawat inap RS Bhayangkara, sebaiknya sistem shift yang digunakan adalah sistem shift rota metropolis.

Kata Kunci: Absensi, sistem shift, perawat RS Bhayangkara Semarang.

THE DIFFERENCE OF NURSE ABSENTEEISM ON DIFFER SHIFT SYSTEM IN BHAYANGKARA HOSPITAL SEMARANG.

Shift work is work system divided into several work times. Generally, shift work base work rotation divided into shift work rota metropolis and rota continental (non metropolis). Shift work often affected to health and absent. This study aims to compare nurse absenteeism between shift work rota metropolis (2003) and rota non metropolis (2004). Subsequent, this study learn to know affected external variable (marriage, social relationship) to absenteeism. This study was conducted to 18 nurses by using purposive sampling technique from 35 nurses in Bhayangkara Hospital Semarang. The data of absent was taken from Administration Unit of Bhayangkara Hospital Semarang. Bside of that, the of external variables was collected from questionnaire. Absenteeism wasproxied by GAR,ASR and AFR. In order to examine the difference of nurse absenteeism between rota metropolis and rota non metropolis, this study employed paired t-test. The result of GAR, ASR and AFR reveal that nurse absent at rota metropolis is normal but rota non metropolis is not normal. Absenteeism of married nurse more lower than virgin nurse. The problem indicate on relationship with supervisor and family at rota non metropolis was conducted. The paired t-test showed the significance difference in GAR and AFR between rota metropolis and rota non metropolis. Apposite from that, no significance difference in ASR. This study suggest that shift rota metropolis more good to implicated in Bhayangkara Hospital than shift rota non metropolis.

Keyword: Absenteeism, Shift Work System, Nurses of Bhayangkara Hospital Semarang.